

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, penulis melakukan peninjauan atas penerapan akuntansi beban dan belanja operasi pada Politeknik Pekerjaan Umum. Hasil dari peninjauan tersebut dituangkan dalam karya tulis tugas akhir dan didapat beberapa simpulan yang menjadi jawaban atas masalah yang telah dirumuskan. Adapun simpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Penganggaran atas belanja operasi yang dilakukan oleh Politeknik Pekerjaan Umum pada tahun anggaran 2021 membutuhkan revisi sebagai implikasi dari kebijakan *refocusing* anggaran terkait penanganan pandemi Covid-19 dan realisasi belanja operasi mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Kenaikan realisasi belanja pegawai diakibatkan dari mutasi pegawai dari unit organisasi lain. Sementara itu, penyebab realisasi belanja barang mengalami kenaikan adalah adanya kenaikan aktivitas pendidikan vokasi sebagai akibat dari adanya rekrutmen mahasiswa baru di tahun ketiga politeknik ini dibuka.
2. Politeknik Pekerjaan Umum melaksanakan praktik akuntansi beban dan belanja operasi yang terdiri atas pengklasifikasian, pengakuan, pengukuran, pencatatan, penyajian, dan pengungkapan. Hasil dari pelaksanaan praktik akuntansi beban operasional tersaji dalam laporan operasional dan belanja

operasi tersaji dalam laporan realisasi anggaran. Catatan atas laporan keuangan mengungkapkan informasi lain terkait beban dan belanja operasi yang perlu diungkapkan. Laporan keuangan tersebut berguna sebagai dasar untuk membuat keputusan bagi pengguna.

3. Politeknik Pekerjaan Umum melaksanakan praktik akuntansi beban dan belanja operasinya sesuai dengan ketentuan yang telah diatur dalam dasar hukum yang berlaku. Adapun peraturan yang menjadi acuan meliputi Peraturan Pemerintah No. 71/2010, PMK 225/2019 jo PMK 234/2020 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat, PMK 212/2019 tentang Jurnal Akuntansi Pemerintah pada Pemerintah Pusat, dan KEP-211/PB/2018 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada BAS, serta PSAP. Penggunaan akun beban dan belanja terkait penanganan pandemi Covid-19 mengacu pada Surat Dirjen Perbendaharaan Nomor S-369/PB/2020.
4. Sebagai satker yang relatif belum lama beroperasi, Politeknik Pekerjaan Umum tidak menemui banyak kendala yang signifikan dalam praktik akuntansinya. Hal ini dapat dicapai sebagai hasil dari koordinasi antara satker dengan instansi pusat dan KPPN yang terjaga dengan baik. Adapun kekurangan yang perlu menjadi perhatian ialah kesalahan klasifikasi belanja yang mana hal tersebut dapat menjadi bahan evaluasi satker dalam melaksanakan praktik akuntansinya.